

KONTRIBUSI ANTARA PEMAAFAN TERHADAP RESILIENSI PADA REMAJA KORBAN *BODY SHAMING*

Meuthia Nahwa Salsabila

10520609

Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah ada kontribusi antara pemaafan terhadap resiliensi pada remaja korban body shaming. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran resiliensi dari Connor dan Davidson (2003) yaitu Resilience Scale (CD-RISC) dan skala pengukuran pemaafan dari McCullough, Root, dan Cohen (2006), yaitu The Transgression-Related Interpersonal Motivations Inventory (TRIM-18). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa regresi sederhana sebagai cara untuk mengetahui ada atau tidaknya kontribusi antara pemaafan sebagai variabel bebas (X) dengan resiliensi sebagai variabel terikat (Y) pada remaja korban body shaming. Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan bantuan program Statistical Package for Social Science (SPSS)

Keyword: Resiliensi, Pemaafan, Remaja, *Body shaming*

(ix+31)